

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada perkembangan zaman yang modern, bank mempunyai peran yang cukup besar untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara. Sebagian besar sektor usaha pada saat ini maupun masa yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan dan dapat menjadi kebutuhan sehari-hari dalam kelangsungan hidup untuk mengelola keuangan dan mendukung kelancaran usaha maupun kebutuhan lainnya.

Bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*), menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*), memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Service*), pada ketiga fungsi ini harus dikelola secara bersama karena dari masing-masing fungsi tersebut saling berkaitan jika fungsi bank tidak dikelola dengan baik, maka dapat menjadikan kerugian pada bank tersebut.

Dalam pemberian kredit diharapkan dapat memberikan kontribusi dari pendapatan terbesar bagi PT .Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Dengan hal ini Bank Woori Saudara dalam pemberian kredit harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Salah satu jenis kredit yang diberikan oleh Bank Woori Saudara adalah Kredit Pensiun.

Kredit pensiun adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Woori Saudarakepada nasabah pensiunan Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan.

Bank Woori Saudara KCP Manonjaya sebagai salah satu bank yang dapat menarik calon nasabah dengan adanya *take over* kredit pensiun, karena pada *take over* kredit pensiun memiliki risiko yang lebih kecil karena pembayaran angsurannya dengan cara memotong gaji pensiun secara langsung yang telah dibayarkan melalui bank setiap bulannya.

*Take over* kredit dapat terjadi karena alasan pinjaman yang diberikan oleh bank awal tidak dapat mencukupi perputaran usahanya. Sementara nasabah tidak mau menggunakan asset yang lain untuk dijadikan jaminan tambahan guna mendapatkan penambahan plafon. Jadi nasabah mencari bank yang dapat memberikan plafon lebih tinggi dengan bunga kredit yang murah.

Dalam pelaksanaan *take over* di Bank Woori Saudara KCP Manonjaya tidak bertindak sendiri, tergantung dengan nasabahnya akan diantar oleh *relation officer* atau datang sendiri. Tetapi akan lebih baik pelaksanaan *take over* didampingi oleh bagian *relation officer* agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Kredit Pensiun yang merupakan produk dari Bank Woori

Saudara Kantor Cabang Pembantu Manonjaya, maka dari itu penulis memilih judul **“PROSEDUR PENGAMBILALIHAN (*TAKE OVER*) KREDIT PENSIUN PADA PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa syarat dan ketentuan *take over* kredit pensiun pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
2. Bagaimana prosedur pengambilalihan (*take over*) kredit pensiun pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
3. Apa hambatan dalam pelaksanaan *take over* kredit pensiun pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
4. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan pada prosedur *take over* kredit pensiun di PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. Syarat-syarat dan ketentuan *take over* kredit pensiun pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
2. Prosedur pengambilalihan (*take over*) kredit pensiun pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
3. Hambatan dalam proses pengambilalihan (*take over*) kredit pensiun pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
4. Upaya dalam mengatasi hambatan dalam pengambilalihan (*take over*) kredit pensiun pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain untuk:

1. Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang kredit atau pembahasan mengenai fungsi bank yaitu pengambilalihan (*take over*) kredit.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi.

### b. Bagi Universitas Siliwangi

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi untuk meningkatkan pengembangan keilmuan dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang.

### c. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Bank dalam pelaksanaan *take over* kredit pensiun dan menjadikan bahan pertimbangan pada pihak bank sebagai masukan.

### d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan penambah wawasan dan informasi maupun menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Perusahaan yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan penelitian yaitu di PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Kantor Cabang Pembantu Manonjaya, yang bertempat di Jalan RTA Prawira Adiningrat No. 214 A, Desa Manonjaya, Kec. Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023. Berikut adalah rencana penelitiannya:

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Ke :															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Outline dan rekomendasi pembimbing				■												
2	Konsultasi awal dan Menyusun rencana kegiatan				■												
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA					■	■	■	■								
4	Pengumpulan dan pengolahan data				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Seminar Tugas Akhir																■
6	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																■

*Sumber: Data diolah oleh penulis*